

## **Implementasi Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MTSN 1 Padang Lawas**

**Sinar Nasution<sup>1</sup>, Abd Rahman<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

sinarnasution14@gmail.com<sup>1</sup>, abdrahman@umsu.ac.id<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the implementation of the Al-Qur'an reading habituation program before teaching and learning activities (KBM) at MTSN 1 Padang Lawas. MTSN 1 Padang Lawas is one of the madrasahs that carries out the habit of reading the Al-Qur'an for 15 minutes before learning begins, which is guided and led by the first tutor. This type of research is qualitative with a descriptive approach. This research was carried out by looking at ongoing events and processes. The data source was taken directly from the first data source, namely the Madrasah Head, Religion Teacher, Subject Teacher, and Students. The results of this research are the steps in implementing the Al-Qur'an reading habituation program at MTSN 1 Padang Lawas, starting from reading in turns between one student and another according to the teacher's instructions, then listening and listening directly by the teacher, after that it is understood together, evaluation and providing motivation from the teacher. Apart from that, supporting and inhibiting factors for this program were also found. Supporting factors for this program are the availability of the Al-Qur'an, student interest, conducive classes and motivation. The inhibiting factors are the lack of time allocation and the background of each student which causes their reading abilities to be unequal.*

**Keywords:** implementation, familiarity, program

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) di MTSN 1 Padang Lawas. MTSN 1 Padang Lawas adalah salah satu madrasah yang melaksanakan pembiasaan membaca Al-Qur'an selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai yang dibina dan dipimpin oleh guru les pertama. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan melihat peristiwa dan proses yang sedang berlangsung. Sumber datanya diambil langsung dari sumber data pertama yaitu Kepala Madrasah, Guru Agama, Guru Mata Pelajaran, dan Siswa. Hasil dari penelitian ini adalah langkah-langkah dalam pengimplementasian program pembiasaan membaca Al-Qur'an di MTSN 1 Padang Lawas, dimulai dari membaca bergiliran antara satu siswa dengan yang lainnya sesuai instruksi guru, lalu disimak dan didengarkan langsung oleh guru, setelah itu dipahami bersama, evaluasi dan pemberian motivasi dari guru. Selain itu ditemukan juga faktor pendukung serta faktor penghambat program ini. Faktor pendukung program ini adalah, ketersediaan Al-Qur'an, minat siswa, kelas yang kondusif dan motivasi. Adapun faktor penghambatnya ialah kurangnya alokasi waktu dan latar belakang masing-masing siswa yang menyebabkan kemampuan membaca mereka tidak sama.

**Kata Kunci:** implementasi, pembiasaan, program

## PENDAHULUAN

Secara umum, istilah "Program" merujuk pada suatu rencana atau strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu di masa depan. Dalam konteks pendidikan, "Program" sering kali merujuk pada serangkaian langkah atau kegiatan yang dirancang dengan tujuan meningkatkan hasil belajar atau mencapai target pendidikan. Salah satu contohnya adalah praktik belajar mengajar yang disusun secara terencana dan terstruktur untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Selain itu, program kegiatan keagamaan juga merupakan bagian dari program-program yang disiapkan bagi guru, siswa, dan staf sekolah guna meningkatkan aspek keagamaan di lingkungan pendidikan, seperti kegiatan membaca Al-Qur'an (Salsabillah et al., 2022).

Dalam menjalankan program-program tersebut, pembiasaan memegang peranan penting. Pembiasaan merujuk pada proses membentuk kebiasaan melalui latihan dan pengulangan. Dalam konteks pendidikan keagamaan, pembiasaan yang baik menjadi kunci bagi peserta didik untuk mengembangkan karakter dan moralitas Islami yang kuat. Guru juga memiliki peran penting dalam membentuk pembiasaan yang baik, karena mereka menjadi contoh dan teladan bagi siswa dalam menjalankan praktik keagamaan sehari-hari (Bunaiya, 2024). Membaca Al-Qur'an menjadi salah satu kebiasaan yang sangat ditekankan dalam pembentukan karakter dan spiritualitas siswa, karena membantu mereka untuk terus berada dalam lingkungan pendidikan yang positif dan membawa manfaat baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat (Fauzan, 2016).

Al-Qur'an, sebagai pedoman utama dalam ajaran Islam, mengandung prinsip-prinsip dasar dalam menerapkan metode pembiasaan dalam proses pendidikan. Dalam mengubah perilaku negatif, Al-Qur'an menganjurkan pendekatan pembiasaan secara bertahap dan teratur. Dengan demikian, pendekatan pembiasaan dianggap sebagai metode yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai positif pada anak didik, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Wahyuni, 2023).

Meskipun telah ada berbagai cara dan metode untuk mempelajari Al-Qur'an, seperti metode membaca tafsir Al-Qur'an dan membaca Al-Qur'an dengan cepat, masih banyak individu yang enggan untuk belajar Al-Qur'an karena kesibukan dengan urusan duniawi. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk memiliki rasa cinta terhadap Al-Qur'an agar dapat mempelajarinya dengan maksimal, salah satunya melalui tadarus Al-Qur'an (Iman Budiman et al., 2022).

Pendidikan merupakan usaha yang disengaja untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka secara aktif, termasuk dalam hal kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak yang baik, dan keterampilan yang diperlukan. Sesuai dengan Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan adalah untuk membentuk individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki akhlak yang baik, pengetahuan yang luas, kreativitas, kemandirian, serta tanggung jawab sebagai warga negara. Oleh karena itu, pendidikan Islam merupakan sarana yang penting dalam menyiapkan masyarakat yang memahami ajaran Islam dengan baik. Dalam konteks ini, pendidik Islam memiliki tanggung jawab besar untuk

menyampaikan pengetahuan mereka kepada anak didik, baik melalui pendidikan formal, informal, maupun non formal (Willy & Utami, 2021).

Peningkatan jumlah sekolah yang menekankan pada pendidikan agama Islam, terutama dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an (Tahfidzul Qur'an), adalah refleksi dari kesadaran yang meningkat di masyarakat akan pentingnya pendidikan agama Islam sebagai landasan utama dalam kehidupan. Al-Qur'an, sebagai firman Allah, merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur selama 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari melalui malaikat Jibril (Biasa, 2020). Al-Qur'an bukan hanya sekadar bacaan, melainkan juga menjadi sumber pengetahuan, makna, dan tujuan kehidupan. Pentingnya membaca Al-Qur'an tercermin dalam pengalaman batin, di mana membaca Al-Qur'an membawa kedamaian spiritual dan membentuk karakter seseorang. Hal ini sejalan dengan ayat dalam surah Shad ayat 29 yang menegaskan keutamaan membaca Al-Qur'an.

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكًا لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: *"(Al-Qur'an ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) yang penuh berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya dan orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran."* (Q.S Shad: 29)

Allah menjelaskan bahwa Dia telah menurunkan Al-Qur'an kepada Rasulullah Saw dan pengikut-pengikutnya. Al-Qur'an adalah kitab yang sempurna yang memuat bimbingan yang sangat bermanfaat bagi umat manusia. Bimbingan tersebut mengarahkan manusia untuk hidup berkeberkahan di dunia dan berbahagia di akhirat. Dengan merenungkan isi Al-Qur'an, manusia akan menemukan cara-cara untuk mengatur kehidupan dengan baik di dunia. Kisah-kisah dari umat terdahulu yang terdapat dalam Al-Qur'an menjadi pelajaran bagi manusia dalam menghadapi tantangan dan rintangan dalam mencapai tujuan hidup. Al-Qur'an diturunkan dengan tujuan untuk direnungkan isinya, dipahami dengan benar, dan diamalkan sesuai dengan ajarannya.

Allah Swt memerintahkan kita untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil, yaitu membacanya dengan pelan dan tidak terburu-buru. Sebagai umat Islam, kita diwajibkan untuk mempelajari, memahami, membaca, dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Untuk dapat mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, kita perlu memahaminya melalui beberapa tahapan, seperti membacanya dengan baik dan benar, menghafalkannya, memahami setiap ayatnya, dan mengamalkannya (Sri Maharani, 2020).

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk interaksi umat Islam dengan Al-Qur'an yang dimulai sejak turunnya Al-Qur'an pertama kali kepada Nabi Muhammad hingga saat ini. Tidak ada kebahagiaan yang lebih besar daripada dapat membaca, memahami, dan bahkan menghafalkan Al-Qur'an. Bahkan, pada zaman ini, menghafal Al-Qur'an telah menjadi tren yang semakin berkembang, bukan hanya di kalangan remaja, tetapi juga dewasa dan anak-anak (Sari, 2022). Oleh karena itu, kita disarankan untuk selalu membawa Al-Qur'an ke mana pun kita pergi, dan mengisi waktu kita dengan membaca Al-Qur'an agar senantiasa mengingat Allah dan tidak terjerumus dalam urusan dunia yang sibuk. Kebanyakan dari kita sering lalai karena terlalu terfokus pada urusan duniawi dan teknologi yang semakin canggih saat ini

(Ruhaya et al., 2023).

Teknologi menjadi salah satu alasan kita terlena akan urusan di dunia. Seperti kebanyakan orang memanfaatkan teknologi yang paling praktis yaitu *handphone*. Dengan *handphone* dan isinya yang serba ada, membuat manusia terutama dalam hal ini pelajar, lebih memilih melihat sosial media daripada membaca Al-Qur'an. Siswa jadi sulit untuk meluangkan waktunya untuk membaca dan memahami Al-Qur'an (Harfiani, 2021). Semakin lama seiring berjalannya waktu, siswa jadi semakin jauh dengan Al-Qur'an, karena sudah terlena dengan sosial media. Karena sangatlah penting menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada awal kehidupan anak seperti melaksanakan shalat lima waktu, berpuasa, membaca Al-Qur'an, suka menolong orang yang dalam kesusahan dan kebiasaan-kebiasaan baik lainnya (Ramayulis: 2015).

Dengan pembiasaan diharapkan peserta didik mampu mengamalkan agamanya secara berkelanjutan. Untuk itu perlu adanya kesadaran, bahwa teknologi dan isinya adalah hanya kesenangan sesaat. Karena hanya dengan Al-Qur'an lah maka kebahagiaan dan ketenangan yang abadi akan kita temukan (Abidin et al., 2023).

Oleh karena itu, sebagai seorang guru, penting bagi kita untuk memiliki inovasi baru dalam mengembangkan potensi akademik dan spiritual siswa untuk membentuk karakter yang baik pada mereka. Pembentukan karakter yang baik memang tidaklah mudah, tetapi kita harus selalu berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik. Proses pembentukan karakter ini terjadi di lingkungan sekolah, khususnya dalam proses belajar mengajar yang melibatkan peran guru (Setiawan, 2021). Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan dan pengembangan karakter siswa. Mereka adalah orang yang bertanggung jawab dalam memberikan pengetahuan kepada siswa-siswanya, serta mendidik mereka. Sebagai seorang guru, diharapkan mereka dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa-siswa mereka, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik (Adellia Rizqi Umami1, Romdanih, 2021).

Salah satu alasan mengapa beberapa siswa kurang tertarik untuk membaca Al-Qur'an adalah karena kemajuan teknologi yang semakin pesat dan kurangnya minat individu untuk mendekati diri pada Al-Qur'an. Oleh karena itu, strategi dan kreativitas seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengajar dan mendidik siswa tentang membaca dan menulis Al-Qur'an.

Institusi pendidikan juga turut mempengaruhi tumbuhnya minat membaca Al-Qur'an. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Padang Lawas berusaha meningkatkan minat membaca Al-Qur'an siswa untuk meningkatkan kecintaan masing-masing siswa terhadap Al-Qur'an.

MTsN 1 Padang Lawas merupakan lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan. Dengan demikian, sekolah menginginkan peserta didiknya nanti dapat mencintai Al-Qur'an dan berkarakter baik. Strategi yang digunakan di MTsN 1 Padang Lawas ini ialah dengan membaca Al-Qur'an selama 15 menit sebelum memulai kegiatan belajar mengajar di dalam kelas untuk meningkatkan bacaan setiap siswa. Oleh karena ini kegiatan ini dilakukan di setiap awal semua mata pelajaran yang ada di sekolah. Kegiatan ini didampingi guru mata pelajaran les pertama. Hal ini

dilakukan, agar peserta didik tidak hanya cerdas duniawi saja, tetapi juga cerdas untuk ilmu akhirat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menjelaskan tentang program baca Al-Qur'an di MTsN 1 Padang Lawas. Dengan jenis penelitian lapangan (*find research*). (Sugiyono, 2014) Penelitian ini menggunakan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap guru dan siswa. Teknik analisa data ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan model miles dan luberman. Di mana peneliti menggunakan pengumpulan data reduksi data dan penyajian data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MTSN 1 Padang Lawas telah memberikan dampak positif yang signifikan. Program ini diawali dengan pengenalan dan sosialisasi kepada para siswa dan staf sekolah mengenai tujuan serta manfaat dari kegiatan tersebut. Berdasarkan data yang terkumpul dari observasi, wawancara, dan kuesioner, ditemukan bahwa mayoritas siswa dan staf sekolah merespons positif terhadap program ini.

Dalam aspek keagamaan, terlihat peningkatan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan praktik membaca Al-Qur'an secara rutin. Siswa-siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan pembacaan Al-Qur'an sebelum memulai KBM, dan mereka secara aktif terlibat dalam kegiatan tersebut. Selain itu, teramati juga peningkatan dalam keterampilan membaca Al-Qur'an, baik dari segi kecepatan maupun kefasihan dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an (Febriyanti et al., 2022).

Dampak positif juga terlihat dalam aspek sosial dan moral. Program ini mendorong terciptanya lingkungan yang lebih Islami di lingkungan sekolah, dengan siswa-siswa secara bersama-sama membiasakan diri dalam membaca Al-Qur'an dan meningkatkan pemahaman terhadap ajaran Islam. Para siswa juga mengungkapkan bahwa kegiatan ini membantu mereka dalam memperkuat identitas keagamaan dan moralitas Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, implementasi program ini juga memberikan dampak positif bagi para pendidik dan staf sekolah. Mereka mengamati peningkatan motivasi dan semangat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran agama, serta meningkatnya keterlibatan siswa dalam diskusi dan refleksi terhadap isi Al-Qur'an. Para pendidik juga melaporkan bahwa program ini memberikan kesempatan untuk memperdalam pemahaman keagamaan mereka sendiri, sehingga meningkatkan kualitas pengajaran dan pembimbingan mereka terhadap siswa.

Secara keseluruhan, implementasi Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an sebelum Kegiatan Belajar Mengajar di MTSN 1 Padang Lawas tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek keagamaan, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan moralitas Islami siswa, memperkuat identitas keagamaan sekolah, dan meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah tersebut. Penerapan program ini dilakukan untuk kelas VII-IX yang juga sesuai

dengan visi MTSN 1 Padang Lawas yaitu menciptakan generasi berintelektual yang Islami. Adapun langkah-langkah penerapan program ini ialah (Wahyu Muh. Syata et al., 2023):

### **Pelaksanaan Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an**

Program merupakan jabaran dari suatu kebijakan suatu organisasi dalam mencapai visi dan menjalankan misinya. Untuk itu, MTSN 1 Padang Lawas melaksanakan program ini setiap hari, sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan ini dimulai pada pukul 07.45-07.55, teknis program ini dimulai dengan doa awal belajar, dan kegiatan ini menjadi kegiatan Pembiasaan yang dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) termasuk dalam kegiatan membaca doa sebelum memulai belajar, mengadakan sesi membaca Al-Qur'an bersama-sama atau bergiliran sesuai dengan petunjuk guru yang hadir pada pelajaran pertama, kemudian melakukan proses mendengarkan dan mengoreksi bacaan siswa, memberikan motivasi sambil mengaitkannya dengan hikmah dari ayat yang telah dibaca, dan akhirnya membaca doa khataman Al-Qur'an sebelum mengakhiri kegiatan. Selain itu, program ekstra juga dilakukan di MTSN 1 Padang Lawas setiap hari Kamis untuk siswa yang ingin belajar lebih banyak lagi. Setelah pembacaan Al-Qur'an selesai dan sampai pada Juz 30, siswa dan guru melaksanakan khataman Al-Qur'an yang dilaksanakan sekali dalam kurun waktu setahun, sekaligus acara perpisahan siswa kelas IX, dan salah satu siswa yang bacaannya yang terbaik, akan mewakili pembacaan Al-Qur'an di atas panggung sekaligus membawakan doa untuk kelancaran acara khataman dan perpisahan, serta siswa lainnya berada di kursi acara dan mendengarkan bacaan tersebut (Islam & Lampung, n.d.).

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara, pelaksanaan program pembiasaan membaca Al-Qur'an di MTSN 1 Padang Lawas memberikan dampak positif terhadap siswa. Setelah program tersebut dilaksanakan, siswa menjadi lebih rajin dalam membaca Al-Qur'an. Rata-rata, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa meningkat, bahkan mereka menjadi lebih lancar dalam membaca. Selain itu, siswa mulai membentuk kebiasaan baik seperti memegang dan membaca Al-Qur'an di waktu luang mereka. Program ini memberikan keuntungan bagi siswa yang sebelumnya kurang dalam membaca Al-Qur'an. Dengan adanya program ini, kemampuan bacaan siswa meningkat dan menjadi lebih baik. Hal ini tidak hanya berdampak pada kemampuan membaca, tetapi juga memudahkan siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, terutama dalam mata pelajaran tahfiz.

Motivasi siswa untuk mengikuti program ini juga semakin meningkat. Mereka menjadi lebih berniat dan semangat untuk menjadi penghafal Al-Qur'an. Siswa ingin terus belajar dan memahami Al-Qur'an agar dapat menghafalnya dengan mudah. Tujuan mereka adalah untuk menjadi Hafiz Al-Qur'an, dan program ini menjadi salah satu langkah awal dalam mencapai tujuan tersebut.

### **Faktor Pendukung**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terdapat beberapa faktor pendukung yang menjadikan program pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum KBM berjalan dengan baik di MTSN 1 Padang Lawas. Pertama, motivasi menjadi faktor

kunci yang memengaruhi keinginan siswa untuk belajar. Guru memberikan dorongan melalui kata-kata yang memotivasi siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan tekun, karena cinta kepada Al-Qur'an dan demi akhirat. Selain itu, adanya lomba Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) juga menjadi motivasi bagi siswa untuk memperbaiki bacaan dan lebih sering membaca Al-Qur'an.

Kedua, komitmen pendidikan yang tinggi menjadi landasan utama dalam menjalankan program ini. Komitmen antara guru dan siswa dalam menjalankan program ini dengan konsisten menjadi kunci kesuksesan pelaksanaan program hingga saat ini. Komitmen ini menunjukkan keseriusan dan keberlanjutan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Terakhir, lingkungan belajar yang kondusif di MTSN 1 Padang Lawas menjadi faktor pendukung lainnya. Suasana sekolah yang aman dan nyaman, serta jauh dari keramaian, membantu menciptakan lingkungan belajar yang fokus dan mendukung siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Dengan lingkungan yang mendukung, siswa dapat lebih nyaman dan fokus dalam membaca Al-Qur'an, sehingga hasil pembiasaan ini dapat tercapai dengan lebih baik.

## **Faktor Penghambat**

Selain faktor pendukung yang telah diidentifikasi, terdapat pula beberapa faktor penghambat yang memengaruhi implementasi Program Membaca Al-Qur'an sebelum KBM di MTSN 1 Padang Lawas. Pertama, kurangnya sarana dan prasarana menjadi salah satu hambatan utama dalam pelaksanaan program ini. Di MTSN 1 Padang Lawas, kurangnya ketersediaan Al-Qur'an di sekolah menyebabkan siswa harus membawa Al-Qur'an masing-masing dari rumah. Hal ini dapat mengganggu kelancaran program, terutama jika ada siswa yang lupa membawa Al-Qur'an atau jika Al-Qur'an yang dipinjam tidak cukup untuk semua siswa, menyebabkan ketidaklancaran dalam proses pembelajaran. Kedua, kurangnya disiplin waktu dari guru maupun siswa juga menjadi faktor penghambat. Keterlambatan dalam memulai kegiatan sering terjadi karena kurangnya disiplin waktu. Hal ini mengakibatkan penundaan dalam pelaksanaan program dan mengurangi waktu yang seharusnya digunakan untuk membaca Al-Qur'an. Selain itu, kurangnya kesadaran akan pentingnya membaca Al-Qur'an secara teratur juga dapat mengurangi efektivitas dari program ini, karena masih terdapat warga sekolah yang kurang kooperatif dan belum sepenuhnya menyadari manfaat dari membaca Al-Qur'an dalam pengembangan karakter siswa dan kemajuan sekolah secara keseluruhan (History, 2023).

Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MTSN 1 Padang Lawas diinisiasi dengan tujuan meningkatkan kebiasaan membaca Al-Qur'an dan mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan siswa. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa program ini telah memberikan dampak positif, dengan siswa menjadi lebih rajin membaca Al-Qur'an, meningkatkan kualitas bacaannya, dan mengembangkan kebiasaan baik seperti membaca Al-Qur'an di waktu senggang. Faktor pendukung meliputi motivasi dari guru, komitmen antara guru dan siswa, serta lingkungan belajar yang kondusif. Namun, terdapat juga faktor penghambat, seperti kurangnya sarana dan prasarana Al-Qur'an di sekolah serta

kurangnya disiplin waktu, yang dapat mengurangi efektivitas pelaksanaan program ini.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa program pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum KBM di MTSN 1 Padang Lawas telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif yang signifikan. Siswa-siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, baik dari segi kelancaran maupun keinginan untuk menghafal. Ini menandakan keberhasilan program dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan spiritual dan akademik siswa. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti masalah sarana dan prasarana serta kurangnya disiplin waktu. Dengan penanganan yang tepat terhadap faktor-faktor penghambat ini, diharapkan program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan pendidikan dan spiritual siswa.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil pengamatan dan penelitian, Implementasi Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MTSN 1 Padang Lawas terbukti menjadi suatu upaya yang berhasil. Program ini telah dijalankan secara rutin selama 17 tahun dan memberikan hasil positif. Anak-anak menjadi lebih terampil dan lancar dalam membaca Al-Qur'an, serta masing-masing dari mereka menunjukkan motivasi untuk menjadi penghafal Al-Qur'an. Kegiatan ini tidak hanya dilaksanakan sebagai bagian dari jadwal harian, tetapi juga diperkuat dengan kegiatan ekstra di hari Kamis untuk meningkatkan kemampuan siswa. Lebih lanjut, penekanan pada khataman Al-Qur'an setiap tahun menunjukkan komitmen sekolah dalam memperdalam pemahaman agama siswa.

Meskipun program ini telah menunjukkan kesuksesan, masih ada beberapa faktor penghambat yang perlu diatasi. Sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai, terutama terkait dengan penyediaan Al-Qur'an bagi setiap siswa, serta kurangnya disiplin dalam manajemen waktu baik dari guru maupun siswa, menjadi kendala yang harus diatasi. Namun demikian, upaya untuk mengatasi kendala tersebut telah menjadi bagian dari usaha bersama untuk menjaga efektivitas program ini. Dengan memperkuat faktor pendukung seperti motivasi, komitmen, dan lingkungan belajar yang kondusif, serta dengan mengatasi kendala-kendala yang ada, diharapkan program ini dapat terus memberikan manfaat yang positif bagi siswa dalam pengembangan spiritual dan akademik mereka.

## **SARAN**

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan keberhasilan Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MTSN 1 Padang Lawas, disarankan untuk terus meningkatkan aksesibilitas terhadap sarana dan prasarana yang memadai, terutama dalam hal penyediaan Al-Qur'an bagi setiap siswa. Selain itu, perlu dilakukan penguatan dalam manajemen waktu baik dari pihak guru maupun siswa, dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya disiplin waktu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya,

penting untuk terus mendorong motivasi dan komitmen siswa dalam mengikuti program ini melalui pembinaan dan dukungan yang berkelanjutan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan program tersebut dapat terus memberikan dampak positif yang signifikan dalam pengembangan spiritual dan akademik siswa di MTSN 1 Padang Lawas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, J., Wahyuni, A. T., Hanapiah, E., & Nuraeni, E. (2023). Implementasi Program Baca Tulis Qur'an Melalui Metode Iqra Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Qur'an Peserta Didik Di RA Alhamidiyah. *Edu Happiness (Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini)*, 2(1), 59–70.
- Biasa, L. (2020). Aktualisasi Program Tahfidzul Qur'an Pada Sekolah Luar Biasa. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 294–309. <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v2i3.151>
- Budiman, Iman., Achmad Sanusi., & Husen Saeful Insan. (2022). Manajemen Pelaksanaan Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an Dalam Membina Siswa Berkarakter Religius Dan Gemar Membaca (Studi Deskriptif Di Smk Budi Bhakti Utama Ciburuy Bandung Barat). *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 8(1), 73–83. <https://doi.org/10.37567/jie.v8i1.1234>
- Bunaiya, K. N., & Fanreza, R. (2024). Manajemen Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 24 Medan. *Integrasi: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 2(1), 29-42.
- Fauzan, M. (2016). Usaha Guru Pai Membiasakan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Negeri 23 Banjarmasin. *Tarbiyah Islamiyah*, 6(2), 151–160.
- Febriyanti, M., Hindun, H., & Juliana, R. (2022). Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Islamic Education Studies: An Indonesia Journal*, 5(1), 15–29. <https://doi.org/10.30631/ies.v5i1.36>
- Harfiani, R. (2021). Aktualisasi Program Tahfidzul Qur'an Pada Sekolah Luar Biasa. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 294-309.
- History, A. (2023). *Article History Received: 15 August 2023 Approved: 28 August 2023*. 4(3).
- Islam, U., & Lampung, A. (n.d.). *Universitas Islam Annur Lampung* \_\_\_\_\_.
- Rudi Setiawan, H., & Purnama Sari, D. (2021). Penggunaan Media Puzzle Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Rumah Tahfiz Bunayya Mulioerjo Kecamatan Sunggal (Doctoral dissertation, UMSU).
- Ruhaya, B., Baharuddin., & Muhammad Lutfi. (2023). Peranan Program Tadarus Al-Qur'an Dalam Menanamkan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik Di Man 1 Polewali Mandar. *Inspiratif Pendidikan*, 12(2), 597–618. <https://doi.org/10.24252/ip.v12i2.4379>
- Salsabillah, N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). Manajemen Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. *Educate: Journal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 117–132.

<https://doi.org/10.56114/edu.v1i2.268>

- Sari, D. P. (2022). Penggunaan Media Puzzle Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Rumah Tahfiz Bunayya Mulioerjo Kecamatan Sunggal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]*, 2(6), 433–441. [https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3273959&val=28748&title=Penggunaan Media Puzzle Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Rumah Tahfiz Bunayya Mulioerjo Kecamatan Sunggal](https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3273959&val=28748&title=Penggunaan+Media+Puzzle+Dalam+Peningkatan+Kualitas+Hafalan+Al-Qur'an+Di+Rumah+Tahfiz+Bunayya+Mulioerjo+Kecamatan+Sunggal)
- Sri Maharani, I. (2020). *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini*. 4(2), 1288–1298.
- Sugiyono. (2014). Penelitian Metode Kualitatif. Rosdakarya.
- Umami, Adellia Rizqi., Romdanih, S. W. (2021). Penerapan Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 468–474. <file:///C:/Users/acer/AppData/Local/Temp/489-ArticleText-4005-1-10-20211017.pdf>
- Wahyu, Muh. Syata., Nur Fahmi Indriani., & Bellona Mardhatillah Sabillah. (2023). Penguatan Literasi Al-Qur'an Peserta Didik Sebagai Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik di SD Negeri 69 Batu Tiroa Kabupaten Bantaeng. *ABDI SAMULANG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 117–127. <https://doi.org/10.61477/abdisamulang.v2i2.25>
- Wahyuni. (2023). *Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*. 1(3), 153–166.
- Willy, A., & Utami, E. P. (2021). Penerapan Metode Tilawati pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *Proceedings Uin Sunan ..., I*(Desember), 103–113. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/850>